

**PENERAPAN INTERVENSI LATIHAN *MIRROR THERAPY* PADA
ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *STROKE* TERHADAP
PENINGKATAN KEKUATAN OTOT EKSTERMITAS
ATAS DI RS dr. HARYOTO
LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:

Kristiya Medita, S.Kep.

NIM. 23101065

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN INTERVENSI LATIHAN *MIRROR THERAPY* PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN STROKE TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT EKSTERMITAS ATAS DI RS Dr. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
Kristiya Medita
NIM 23101065

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidiang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 11 Bulan September Tahun 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

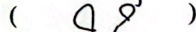
Penguji 1 : Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0722098602



Penguji 2 : Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0716088702




Penguji 3 : Ns. Yuni Puspita, S.Kep.
NIP. 19810612 200604 2 023



Yuni Puspita, S.Kep., Ns.
NIP. 19810612 200604 2 023

Ketua Program Studi Profesi Ners




(Emi Elva Agustik, S.Kep., Ners., M.Kep.)
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Medita, Kristiya*, Fatarona, Anita, **.2024. Penerapan Intervensi Latihan Mirror Therapy Pada Asuhan Keperawatan Pasien *STROKE* Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Di Rs. Dr. Haryoto Lumajang. KIA. Program Studi Profesi Ners. Universitas dr. Soebandi Jember.

Pendahuluan: *STROKE* merupakan penyakit pada otak berupa gangguan fungsi syaraf lokal atau global, munculnya mendadak, progresif, dan cepat. Gangguan fungsi syaraf pada *STROKE* disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak non-traumatik. Dampak yang ditimbulkan oleh *STROKE*, berupa hemiparese (kelemahan) dan hemiplegia (kelumpuhan) merupakan salah satu bentuk defisit motorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan intervensi Latihan mirror therapy pada asuhan keperawatan pada pasien *STROKE* terhadap peningkatan kekuatan otot ekstermitas atas di Rs. Dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan studi kasus, penerapan ini dilakukan pengukuran kekuatan otot sebelum dilakukan terapi, kemudian diberikan terapi cermin dan setelah selesai kekuatan otot Kembali diukur pada hari ke 3. Terapi Cermin dilakukan 1 kali/hari, setiap kali diterapi dilakukan selama 2 sesi, masing-masing 15 menit dan ada jeda waktu istirahat antar sesi 5 menit. **Hasil:** Pada hasil penelitian ditemukan terjadi peningkatan skala kekuatan otot sebelum diberikan terapi dengan skala 1 dan sesudah dilakukan mirror therapy dengan skala otot 2. **Analisis:** Penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan antar skala tingkat kekuatan otot pasien *STROKE* hemoragik sebelum pemberian therapy dan sesudah pemberian mirror therapy. **Diskusi:** Diharapkan mirror therapy dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologi karena efektif dalam meningkatkan skala kekuatan otot ekstermitas atas pada pasien *STROKE*.

Kata Kunci : *Mirror Therapy*, Kekuatan Otot Ekstermitas Atas, *STROKE*

*Peneliti

**Pembimbing